BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 60), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy L. Moleong (2011: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia.

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nana Syaodih Sukmadinata 2011: 73).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif diharapkan dapat menghasilkan uraian atau deskripsi secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan dan manfaat yang didapatkan oleh PT. Manjada212 Indonesia dalam melakukan sistem *dropshipping* pada penjualan *online* yang dilakukan perusahaan tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta mudah dan memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, penulis menetapkan lokasi penelitian yang dilaksanakan di PT. Manjada212 Indonesia, yang berada di Vila

Indah Permai, Teluk Pucung, Bekasi Utara. Penelitian ini dilakukan pada 14 Oktober 2020 sampai dengan 30 Desember 2020.

3.3 Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem *dropshipping* dalam penjualan *online* di PT. Manjada212 Indonesia. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data tambahan guna menunjang dan melengkapi data primer, dan data sekunder ini secara umum ialah data yang dikumpulkan sebagai data tambahan yang memberikan penjelasan data-data primer meliputi buku-buku penunjang yang berkaitan dengan tema di atas. Seperti buku Fikih Muamalah, Fikih ekonomi kontemporer, hukum ekonomi syariah, dan sebagainya.

3.4 Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan sistem jual beli *dropshipping* pada PT. Manjada212 Indonesia, yang meliputi apa saja cara yang dilakukan untuk mendapatkan *customer* dalam sistem *dropshipping*, sebesar apa kontribusi sistem *dropshipping* terhadap peningkatan pendapatan perusahaan, dan produk apa saja yang ditawarkan kepada *customer.*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut ini penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara menurut Andi Prastowo (2011: 212) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Dari pertanyaan penelitian yang diuraikan akan menjadi penelitian yang lebih spesifik sesuai dengan poin-poin pokok dalam penelitian ini yang nantinya akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara detail dan kompleks mengenai sistem penjualan *dropshipping* terhadap peningkatan pendapatan PT. Manjada212 Indonesia.

2. Observasi

Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002:116).

Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, peneliti juga sebagai pemeran atau partisipan yang ikut melaksanakan proses penjualan dengan sistem *dropshipping* di perusahaan tersebut. Observasi langsung ini dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksaan jual beli beli *online* dengan sistem *dropshipping*, interaksi antara karyawan (*customer sales*) dengan *customer*, keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan penjualan, serta keadaan setiap karyawan di masing-masing bagian tugasnya.

3. Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011: 149) dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan

penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait jumlah rata-rata penjualan setiap harinya melalui laporan yang dilakukan masing-masing *customer sales,* produk apa saja yang berhasil dijual setiap harinya, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Karena penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran secara objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, selain itu melakukan pengamatan secara terus-menerus, memperpanjang masa observasi, dan melakukan pembicaraan dengan orang lain.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 241), teknik triangulasi ada dua jenis, yakni triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Melakukan pengamatan secara terus-menerus adalah satu dari upaya ketekunan pengamatan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono 2008:272). Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali sebuah data apakah data yang telah ditemukan tersebut masih ada yang keliru atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis terkait apa yang telah diamati

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan (Lexy Moleong 2002:248). Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali apakah data

yang telah diberikan selama ini sudah sesuai dan benar atau masih ada yang salah dengan kembali lagi kelapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas (Sudarto 1997:66).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008: 91) yaitu:

1. **Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan diawali dengan melakukan pengamatan di tempat penelitian. Selanjutnya dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan penelitian. Dalam proses ini penulis mewawancara 5 narasumber yaitu Penanggung Jawab Bagian Penjualan (Ibu Mey), Bagian Keuangan (Ibu Yuyun), *Counter Sales* (Rini Astriani), *Counter Sales* (Devy Helena), dan Admin Gudang (Windy). Peneliti mencatat semua data yang diperoleh ke dalam catatan lapangan yang berisi apa yang didengar, dilihat, dialami, dirasakan, dan temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian. Di mana semua ini merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Pengumpulan data penelitian yang dimaksud adalah hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang jual beli dengan sistem *dropshipping* terhadap peningkatan pendapatan di PT. Manjada212 Indonesia.

2. **Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan sampai laporan akhir tersusun lengkap.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan proses yang terjadi dalam jual beli dengan sistem *dropshipping* terhadap peningkatan pendapatan di PT. Manjada212 Indonesia.

Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian yang telah diklasifikasikan sebelumnya. Dari data yang telah disajikan kemudian dibahas dan ditafsirkan berdasarkan teori-teori yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam jual beli dengan sistem *dropshipping* terhadap peningkatan pendapatan di PT. Manjada212 Indonesia.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Dalam pengolahan data peneliti memberikan makna, tafsiran, argumen pada data yang telah terkumpul dan mencari arti dari penjelasannya untuk disusun ke dalam pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Kemudian data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan penelitian yaitu terkait jual beli dengan sistem *dropshipping* terhadap peningkatan pendapatan di PT. Manjada212 Indonesia